

## BAB III

### BIOGRAFI TENTANG ABDURRAHMAN AN NAHLAWI

#### A. Biografi Tentang Abdurrahman an Nahlawi

Telaah tentang seputar kehidupan Abdurrahman an Nahlawi masih sangat langka dijumpai, tidak banyak ditemukan karya tulis, buku, maupun artikel dalam berbagai media yang mengulas secara detail tentang pemikiran an Nahlawi dan biografinya. Karena itu, studi tentang seputar kehidupannya sangat miskin. Akan tetapi disini penulis akan berusaha menguraikan sedikit tentang biografi an Nahlawi. Abdurrahman an Nahlawi mempunyai nama lengkap Abdurrahman Abdulkarim Utsman Muhammad al Arqaswasi an Nahlawi. Beliau dilahirkan di sebuah daerah bernama Nahlawi kota Madinah, Saudi Arabia, pada tanggal 7 Safar 1396 H / 1876 M.<sup>1</sup>

Abdul Karim Utsman adalah nama ayahnya yang mendidik dan membesarkannya. Ayahnya adalah seorang yang taat ibadah dan taat beragama Islam sehingga selalu memperhatikan pendidikan anak - anaknya. Dengan latar belakang kondisi keluarga yang Islami, tidak heran jika an Nahlawi sejak kecil telah mendapat didikan dan bimbingan dari keluarganya dengan Islami dan berpengalaman serta menghargai ilmu pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu umum. Beliau pernah menjadi pengajar di Universitas Islam Imam Muhammad Ibnu Su'ud di Riyadh, Saudi Arabia, tentang pendidikan Islam. Pemikiran - pemikirannya tentang pendidikan Islam terlihat dari karya - karyanya yang banyak memancarkan fanatisme terhadap Islam sehingga dituangkannya

---

<sup>1</sup> Nur Muhammad Abdullah M, *Studi Komparasi Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Abdurrahman An-Nahlawi dan Abdullah Nashih 'ulwan*, (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 24.

dalam teori - teori pendidikan yang didasarkan pada al Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW yang dikenal dengan metode Qur'ani dan Nabawi.<sup>2</sup>

Pemilihan Abdurrahman an Nahlawi sebagai tokoh yang diangkat dalam tulisan ini didasarkan atas kriteria tokoh yang dikemukakan oleh Furchan dan Maimun, yaitu : *pertama*, berhasil di bidangnya, *kedua*, mempunyai karya - karya monumental, *ketiga*, mempunyai pengaruh pada masyarakat, dan *keempat*, ketokohnya diakui oleh masyarakat.<sup>3</sup>

Mengenai aktifitasnya, an Nahlawi dalam bidang keilmuan, beliau banyak menulis tentang ilmu - ilmu yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya dalam pendidikan islam. Beliau selalu menjunjung tinggi dan mengutamakan pendidikan Islam dan berusaha menjauhkan dari budaya dan falsafah barat (teori pendidikan barat). Kenyataan itu terungkap dalam sebuah muqaddimah yang beliau paparkan "Tampaknya gejala memberikan kebebasan yang berlebihan dan memanjakan merupakan akibat utama yang menyingkap tabir berlebihan pendidikan modern dalam memberikan perhatian kepada anak - anak, gejala ini lahir dengan jelas di Amerika di nagara yang mengagung - agungkan demokrasi liberal keluarga dan pemerintahan".<sup>4</sup>

Beliau juga melanjutkan dan menekuni ilmu - ilmu umum seperti filsafat dan psikologi. Hal ini terlihat dalam karya - karyanya yang tampak membandingkan antara peradaban barat dan timur terutama masalah pendidikan

<sup>2</sup> [Http://www. IAIN Sunan Ampel.com/](http://www.IAIN Sunan Ampel.com/) Mustaqim: Studi Pemikiran Abdurrahman an Nahlawi/ dalam Google, 27 November 2018.

<sup>3</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh, Metode penelitian Mengenai Tokoh*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta , 2005, hlm. 12-13.

<sup>4</sup> Abdurrahman an Nahlawi, *Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Terj. Herry Noer Ali, (Bandung: Diponegoro, 1989), hlm. 22.

yang didasarkan pada filsafat dan dalam mengidekan teori - teori beliau menggunakan pendekatan psikologis.

Beberapa karya - karya an Nahlawi yang dapat dijumpai, yakni antara lain :

1. *Ushuul Al Tarbiyah Al Islamiyyah Wa Salibuha Fi Al-Baiti Wa AlMadrasati Wa Al-Mujtama'i*, Darul Fikr, Damsyik.
2. Karya an Nahlawi yang lain yang ditulis bersama - sama dengan Abdul Karim Utsman, dan Muhammad Khair Arqaswasi adalah; *Tarbiyah Wa Thuruqut Tadris, al Kulliyat Wal Ma'ahid al Ilmiyyah*, Riyadh, 1392 H.

Buku ini merupakan kumpulan artikel - artikel yang membahas masalah pendidikan dan metode - metode pengajaran. Dalam buku ini, Abdurrahman an Nahlawi dkk, mengkritik sistem pendidikan modern serta menjelaskan dampaknya terhadap dunia Islam khususnya negaranya sendiri.

3. Karya - karya Abdurrahman an Nahlawi yang lain yang belum diterbitkan dalam edisi Indonesia antara lain : *Ilmu Nafs (Psikologi)*, Fakultas Syari'ah, Riyadh; *A'lama Tarbiyah Fi Tarikhil Islam, al Imam ad Dahabi Dirasatun Maudu'iyatun Tahliliyatun Tarbiyatun*, Dar al Fikr.

## **B. Buku Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah dan Masyarakat**

Buku pendidikan Islam di rumah sekolah dan masyarakat ini adalah karya dari Abdurrahman an Nahlawi yang aslinya berjudul *Ushuul Al Tarbiyah Al Islamiyyah Wa Salibuha Fi Al-Baiti Wa AlMadrasati Wa Al-Mujtama'i*, Kitab ini selesai ditulis pada 9 Dzulhijjah 1398 H atau sekitar tahun 1977 M dan diterbitkan oleh Dar Al-Fikr Al - Muasyir Bairut Libanon, cetakan pertama pada tahun 1979 dan cetakan kedua pada tahun 1983. Karya an Nahlawi ini kemudian diterbitkan dalam edisi Indonesia oleh Shihabuddin yang kemudian di sunting oleh Euis

Erinawati, Cetakan pertama dengan judul *Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat* diterbitkan oleh penerbit Gema Insani Press, Jakarta pada tahun 1995. Buku ini terdiri dari 313 halaman, yaitu dari bagian awal, bagian isi, dan bagian penutupnya.

Pada bagian isi pada buku pendidikan islam di rumah sekolah dan masyarakat ini terdiri atas enam bab yang saling bersinambungan satu dengan lainnya dalam suatu proses pendidikan. Pada bab satu adalah konsepsi Islam tentang pendidikan yang berisi tentang dua point yaitu, a). Pendidikan Islam merupakan solusi dan b). Hubungan antara Islam dan pendidikan. Pada bab dua adalah sumber – sumber pendidikan islam yang berisi tentang, a). Al qur'an (sumber pendidikan rasul dan sahabat) b). Al qur'an (sumber yang edukatif) dan c). As sunah (teladan pendidikan Islam). Pada bab tiga adalah dasar – dasar pendidikan Islam yang berisi tentang, a). Pendahuluan b). Konsepsi Islam tentang manusia, semesta, dan kehidupan c). Manusia menurut pandangan Islam d). Alam semesta menurut pandangan Islam e). Kehidupan menurut pandangan Islam f). Dasar – dasar peribadahan g). Landasan syariat h). Masalah – masalah pendidikan i). Peranan akidah dalam pendidikan awal. Pada bab keempat adalah sasaran dan tujuan pendidikan Islam yang berisi, a). Sasaran pendidikan Islam b). Tujuan pendidikan Islam c). Islam dan tujuan pendidikan barat d). Keutamaan pendidikan Islam e). Pengetahuan agama (bekal mewujudkan pendidikan Islam). Pada bab kelima adalah media pendidikan Islam yang berisi, a). Masjid dan pengaruhnya terhadap pendidikan Islam b). Rumah dan pengaruhnya terhadap pendidikan Islam c). Sekolah dan pengaruhnya terhadap pendidikan Islam d). Pendidikan yang Islami e). Tanggung jawab masyarakat dalam pendidikan Islam f). Dampak

edukatif kegiatan tambahan (ekstra-kurikuler) dan g). Karakteristik kurikulum pendidikan Islam. Pada bab keenam adalah metode pendidikan Islam yang berisi, a). Mendidik melalui dialog qur'ani dan nabawi b). Mendidik melalui kisah qur'ani dan nabawi c). Mendidik melalui perumpamaan d). Mendidik melalui keteladanan e). Mendidik melalui praktik dan perbuatan f). Pendidikan melalui 'ibrah dan ma'uzhah dan g). Mendidik melalui targhib dan tarhib.

Lewat buku ini Abdurrahman an Nahlawi mencoba berfikir dalam - dalam perbandingan ciri khas, tujuan, sistem, dan metode yang dimiliki pendidikan Islam dengan yang dimiliki pendidikan Barat. Penyusunan buku ini dilatar belakangi karena sistem pendidikan dunia yang didasarkan atas asas idealis dan ideologis yang menyimpang dari fitrah yang lurus serta logika yang sehat yang biasa dipakai di dunia Barat.

